

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obesitas atau kegemukan dari segi kesehatan merupakan salah satu penyakit salah gizi, sebagai akibat konsumsi makanan yang jauh melebihi kebutuhannya (Soetjiningsih, 2012).

Obesitas adalah keadaan patologis dengan terdapatnya penimbunan lemak yang berlebihan daripada yang diperlukan untuk fungsi tubuh. Masalah gizi karena kelebihan kalori biasanya disertai kelebihan lemak dan protein hewani, kelebihan gula dan garam, tetapi terjadi kelebihan serat dan mikro-nutrien yang kelak dapat merupakan faktor risiko untuk terjadinya berbagai jenis penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, reumatik dan berbagai jenis penyakit keganasan (kanker) dan gangguan kesehatan lain yang akan memerlukan biaya pengobatan yang sangat besar (SKRT 2004).

Kegemukan dan obesitas di definisikan dengan indeks massa tubuh (BMI) $>25,0-27,0$ sementara obesitas sendiri di definisikan dengan BMI $>27,0$. Prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas meningkat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kegemukan dan obesitas telah terbukti meningkatkan resiko beberapa Penyakit yang bersifat degeneratif .

Berdasarkan data yang diperoleh sejumlah 20,137 orang dewasa yang, terdiri dari 9,390 pria dan 10,747 wanita dari daerah perkotaan dan pedesaan. Studi ini menemukan bahwa prevalensi kelebihan berat badan adalah 7,2% pada laki-laki dan 10,4% pada perempuan. Prevalensi kegemukan lebih tinggi di perkotaan (10,8%) dibandingkan di daerah pedesaan (7,5%). Prevalensi obesitas di kalangan perempuan lebih dua kali lipat (13,3%) dibandingkan laki-laki (5.3%), daerah perkotaan memiliki

presentase yang lebih tinggi (12,8%) dibandingkan dengan daerah pedesaan (7,1%). Puncak kelebihan berat badan dan obesitas ditemukan pada rentang usia 45- 49 tahun. Kesimpulannya, prevalensi overweight dan obesitas lebih tinggi pada kedua aspek, antara perempuan dibandingkan laki-laki dan di daerah perkotaan daripada di pedesaan daerah. Prevalensi tinggi ditemukan pada usia tua 45-49 tahun. (Sandjadja 2005).

Banyak keanekaragaman hayati di Indonesia yang dapat berpotensi sebagai bahan anti obesitas salah satunya yang masih jarang digunakan adalah pohon pepaya. Dari hasil penelitian sebelumnya mengatakan dalam 100 gram buah papaya mengandung Energi 46 kal, air 86,7 gram, protein 0,5 g, karbohidrat 12,2 g, B-karoten 365 IU, vitamin B 0,04 mg, vitamin C 78 mg, kalsium 23 mg, besi 1,7 mg, fosfor 12 mg. Buah papaya Juga memiliki kandungan antioksidan seperti *karoten*, *flavonoid*, *folat*, dan asam *pantotenat*. (Yuniarti 2008).

Kandungan nutrisi lain yang terdapat dalam buah pepaya adalah enzim *papain*. Nama papain diambil dari kata papaya, khas dari tanaman pepaya. Enzim ini sebenarnya ada dalam daun pepaya. Jadi tidak hanya pada buah, melainkan juga ada pada bunga dan batang. Industri makanan menggunakan enzim papain sebagai pelunak daging. Sedangkan industri farmasi menggunakan enzim ini sebagai obat cacing dan gangguan pencernaan. Enzim di keripik dari getah tanaman pepaya yang terdapat dalam buah, bunga, dan daun. dari hasil beberapa penelitian tersebut kemungkinan enzim papain mengandung enzim yang dapat menghambat terjadinya obesitas. Beberapa pendekatan untuk mengetahui bahan-bahan yang berpontesi sebagai bahan anti obesitas dapat di lihat mekanisme pengaruh bahan tersebut pada aktivitas enzim lipase dan α -amilase. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan pada aktivitas enzim lipase.

Keripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis yang mengandung pati. Biasanya keripik melalui tahap penggorengan, tetapi ada pula yang hanya melalui penjemuran atau pengeringan. Keripik dapat berasa dominan asin, pedas, manis, asam, gurih, atau paduan dari semuanya (Oxy valentina, 2009:24).

obesitas dapat diatasi dengan melakukan pengobatan tradisional dan medis. Dari sekian banyak ciptaan Allah adalah tumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, hal ini dikarenakan tumbuhan memiliki kandungan zat misalnya mulai vitamin-vitamin, minyak dan masih banyak lainnya. Rasulullah mengajarkan kita untuk makan sedikit meskipun tidak berlebihan, yang tentu saja tujuannya adalah untuk mencegah kegemukan.

Dilihat dari sudut pandang Islam, permasalahan mengenai gizi lebih sebenarnya diatur secara langsung. Hal ini tentu saja terkait dengan pola makan yang berlebihan yang mengakibatkan menumpuknya cadangan energi dalam tubuh. Dalam agama Islam diatur mengenai pola konsumsi makanan.

Dalam Islam diajarkan bahwa makan bukan hanya sebagai aktivitas pemenuhan gizi saja. Lebih dari itu, pemenuhan gizi melalui makan adalah sebuah aktivitas dalam upaya perwujudan rasa syukur kepada Allah Swt atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan.

Seandainya manusia senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah, Insya Allah permasalahan obesitas dapat direduksi atau bahkan dihilangkan.

Berdasarkan masalah tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Penentuan Aktivitas Penghambat Enzim Lipase Dari Keripik buah, bunga, dan daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Varietas California dan Cibinong). Yang sudah diolah menjadi keripik dalam uapaya pemanfaatan pengobatan herbal yang ditinjau dari pandangan Islam.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah obesitas yang terjadi disebabkan berbagai multi faktor seperti genetik, lingkungan, kultur, sosial ekonomi, dan kondisi psikologi seseorang, mengakibatkan perlunya usaha untuk mencari bahan-bahan yang dapat mencegah obesitas tersebut. Salah satu bahan yang berpotensi untuk mencegah obesitas adalah bahan yang mengandung enzim lipase. Yang banyak terkandung didalam buah-buahan, dan sayur-

sayuran. Untuk itu perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah buah pepaya berpotensi sebagai anti obesitas setelah diolah menjadi keripik.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah cara pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California menjadi sebuah keripik?
2. Apakah keripik buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong mengandung bahan yang dapat menghambat aktivitas enzim lipase?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas penghambatan enzim lipase dalam keripik dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong?
4. Bagaimana pengaruh aktivitas penghambat enzim lipase dalam keripik dari buah, bunga, dan daun Pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dengan Cibinong dan tinjauannya menurut pandang Islam?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui aktivitas penghambat enzim lipase dari keripik buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui aktivitas penghambat enzim lipase dari jus buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.

2. Mengetahui kandungan dari keripik buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong yang dapat menghambat aktivitas enzim lipase.
3. Mengetahui perbedaan aktivitas penghambatan enzim lipase dalam keripik buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
4. Mengetahui manfaat hasil pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) antara varietas California dengan Cibinong dalam pengobatan ditinjau dari pandangan Islam.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Peneliti

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian dapat menambah rujukan dalam bidang Biokomia dan Ilmu Herbal.
5. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di Universitas YARSI.

1.5.2. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Didapatkan salah satu buah tumbuhan Indonesia yang mengandung aktivitas penghambatan enzim lipase.

2. Diketahui cara pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong yang dapat menghambat aktivitas enzim lipase.
3. Diketahui perbedaan penghambatan aktivitas enzim lipase dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong yang belum diolah dengan yang sudah diolah menjadi keripik.